

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN METODE DISCUSSION STARTER STORY PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 098017 DESA BANGUN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Chintani Sihombing

Universitas Efarina

Email: cintani03@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out whether using the discussion starter story method can increase the creativity of learning mathematics in Class V students at SD N 098017 Desa Bangun for the 2019/2020 academic year, and whether using the discussion starter story method can improve students' mathematics learning abilities on the subject of logic. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR), which consists of 3 cycles with 6 meetings while the research instruments used are class action texts and class observations. The subjects in this study were 30 students in Class V SD N 098017 Desa Bangun for the 2019/2020 Academic Year, while the object of this study was teaching with the Discussion Starter Story Method. From the research results it can be seen an increase in creativity and students' learning abilities in logic material. From the cycle I test, it was obtained from 30 students who reached the level of completeness, only 15 students (50.96%) and students (50.60%) did not complete, then increased to 22 students (73.33%) who completed and 8 students (26.67%) did not complete in cycle II and students who passed increased again in cycle III to 27 students (90%). While the level of student creativity during the learning process also experienced an increase from the average student creativity of 1.5 with very less creativity in the second cycle to 2.1 in the sufficient creativity category and in the third cycle to 3.4 in the good category, because the classical mastery level has reached 90% then this research stopped in cycle III. Thus the research conducted in Class V SD N 098017 Desa Bangun for the 2019/2020 Academic Year has proven that there is an increase in students' creativity and mathematics learning abilities by using the Discussion Starter Story method on logic material.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode discussion starter story dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika pada siswa Kelas V SD N 098017 Desa Bangun Tahun Ajaran 2019/2020, dan apakah dengan menggunakan metode discussion starter story dapat meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa pada pokok bahasan logika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus dengan 6 kali pertemuan sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah teks tindakan kelas dan Observasi kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SD N 098017 Desa Bangun Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengajaran dengan Metode Discussion Starter Story. Dari hasil penelitian dapat dilihat peningkatan kreativitas dan kemampuan belajar siswa pada materi logika. Dari tes siklus I diperoleh dari 30 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan hanya 15 siswa (50.96%) dan siswa (50.60%) tidak tuntas, kemudian meningkat menjadi 22 siswa (73,33%) yang tuntas dan 8 siswa (26,67%) tidak tuntas pada siklus II dan siswa yang tuntas meningkat lagi pada siklus III menjadi 27 siswa (90%). Sedangkan tingkat kreativitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, juga mengalami peningkatan dari rata-rata kreativitas siswa 1.5 dengan kategori kreativitas sangat kurang pada siklus II menjadi 2.1 dengan kategori kreativitas cukup dan pada siklus III menjadi 3.4 dengan kategori baik, karena tingkat ketuntasan klasikal telah mencapai 90% maka penelitian ini berhenti pada siklus III. Dengan demikian penelitian yang dilakukan di Kelas V SD N 098017 Desa Bangun Tahun Ajaran 2019/2020 telah terbukti ada peningkatan kreativitas dan kemampuan belajar matematika siswa dengan menggunakan metode Discussion Starter Story pada materi logika.

Keyword: Metode, Discussion Starter Story, Hasil Belajar

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE
DISCUSSION STARTER STORY PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 098017 DESA
BANGUN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Chintani Sihombing

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang demi kelangsungan masa depannya. Rakyat Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan, dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus yang perlu dipersiapkan. Perlu diakui bahwa pendidikan adalah modal besar jangka panjang yang harus disusun, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih banyak kendala dan salah satunya yaitu kualitas pendidikan. Persoalan ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus dimulai dalam pemecahannya. Sehubungan dengan mutu pendidikan khususnya pada jenjang Sekolah atau yang sederajat sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Kita masih perlu meningkatkan prestasi hasil belajar, dimana standar kelulusan yang ditargetkan oleh pemerintah tiap tahunnya selalu bertambah sehingga dikeluhkan oleh para pendidik bahkan oleh orangtua siswa sendiri, karena anak atau siswanya tidak dapat lulus. Hal inilah yang sebenarnya tidak perlu terjadi. Selain dalam bidang pendidikan secara umum, secara khusus ada sebagian masyarakat yang memperhatikan pengajaran matematika, misalnya banyak orang tua yang kalang kabut jika nilai matematika anaknya jelek, adanya keluhan bahwa matematika masih menjadi momok yang menghantui siswa, selain itu kenyataan menunjukkan bahwa prestasi matematika di Indonesia memang masih sangat rendah (Layyin, 1995:2). Selama ini matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika dalam pelaksanaan pendidikan diajarkan di institusi-institusi pendidikan, baik ditingkat SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi khususnya jurusan pendidikan matematika. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai obyek kajian yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghayati dan memahami konsep-konsep matematika.

Dalam pembelajaran ini siswa diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan anak. Kreativitas ini mencakup ide-ide atau gagasan-gagasan baru yang belum pernah ada, selain itu juga mampu memiliki kemampuan yang diutarakan oleh Benjamin S.Bloom yaitu kemampuan kognitif, afektif dan kemampuan psikomotorik. Dengan demikian metode Cerita Pemula Diskusi (Discussion Starter Story) merupakan salah satu upaya yang dapat dilaksanakan guru dalam upaya yang dapat dilaksanakan guru dalam membantu siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipertanyakan apakah metode pembelajaran discussion starter story dapat meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa? Dan untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Discussion Starter Story pada Siswa Kelas V SD N 098017 Desa Bangun Tahun Ajaran 2019/2020”

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan metode discussion starter story dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika pada siswa Kelas V SD N 098017 Desa Bangun Tahun Ajaran 2019/2020.

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE
DISCUSSION STARTER STORY PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 098017 DESA
BANGUN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Chintani Sihombing

Apakah dengan menggunakan metode discussion starter story dapat meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa pada pokok bahasan logika pada siswa Kelas V SD N 098017 Desa Bangun Tahun Ajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 098017 Desa Bangun, Kabupaten Simalungun dan dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SD N 098017 Desa Bangun. Dalam penelitian ini dipilih salah satu dari 5 kelas yang ada yaitu kelas V yang berjumlah 30 orang. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kemampuan belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran discussion starter story pada mata pelajaran matematika pada pokok bahasan logika di Kelas V SD N 098017 Desa Bangun Tahun Ajaran 2019/2020. Kegiatan yang dilakukan adalah menyeleksi dan menata data mentah dari tes, observasi, dan tindakan yang telah dilakukan menjadi informasi yang bermakna. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan yang dialami Siswa untuk mengetahui tindakan penanggulangan yang akan dilakukan. Analisis data diperoleh dari hasil belajar siswa dimana hasil belajar Siswa baik Perorangan maupun klasikal berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dyalankan di SD N 098017 Desa Bangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang akan diuraikan adalah berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode Discussion Starter Story (Cerita Pemula Diskusi). Kemudian diteruskan dengan kegiatan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan belajar siswa serta untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Discussion Starter Story (Cerua Pemula Diskusi) pada pokok bahasan logika. Penyebab rendahnya kemampuan belajar siswa pada pokok bahasan logika adalah kurangnya penguasaan terhadap konsep logika, untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan pengajaran dengan menggunakan metode Discussion Starter Story (Cerita Pemula Diskusi). Berdasarkan hasil observasi dan hasil refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan kemampuan belajar siswa masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I hanya beberapa siswa saja yang tuntas. Oleh karena itu peneliti melaksanakan pembelaran dengan menggunakan metode Discussion Starter Story dengan 3 siklus. Dari hasil refleksi pada siklus II peneliti dapat menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas dan kemampuan belajar siswa, hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dan tingkat ketuntasan siswa dari materi logika akan tetapi pada siklus II tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih belum tuntas dan masih ada siswa yang kurang partisipasi pada saat proses pembelajaran dengan metode Discussion Starter Story (Cerita Pemula Diskusi). Hal ini disebabkan karena metode ini baru diterapkan dalam pembelajaran oleh guru dan diterima oleh siswa, namun hal ini tidak terlalu mengganggu proses kegiatan pembelajaran. Kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas, hal ini disebabkan guru masih beradaptasi terhadap keadaan siswa kelas Kelas V SD N 098017 Desa Bangun. Kemudian penelitian ini dilanjutkan pada siklus III, karena pada siklus II tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih belum tuntas.

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE
DISCUSSION STARTER STORY PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 098017 DESA
BANGUN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Chintani Sihombing

Ternyata setelah dilaksanakan siklus III nilai siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siswa semakin meningkat. Oleh karena itu penelitian ini dihentikan sampai pada siklus III. Untuk lebih jelasnya, hasil di atas dirangkum sebagai berikut:

Dari peningkatan tiap-tiap siklus terlihat adanya peningkatan kemampuan sil belajar. Hasil penelitian pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar siswa hanya 50% dengan nilai rata-rata 66,03. Kemudian pada siklus II, tingkat ketuntasa belajar siswa mencapai 73,33 % dengan nilai rata-rata 75. Kemudian diberikan tindakan pada siklus III melalui metode pembelajaran metode Discussion Starter Story (Certa Pemula Diskusi) tingkat ketuntasan kemampuan belajar siswa Mencapai 90%.

Dan untuk kreativitas siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan melalui metode Discussion Starter Story (Cerita Pemula Diskusi), pemaksimalan motivasi kepada siswa, pemberian tugas dan penyelesaian soal serta terlibatnya siswa dalam pembelajaran kelompok dapat membuat Siswa semakin kreatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kreativitas Siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I rata-rata kretivitas siswa adalah 1,4 dengan kategori kreativitas siswa sangat kurang, sedangkan pada siklus II rata-rata keseluruhan dari kreativitas 2,1 dengan kategori kreativitas siswa kurang. Dan pada siklus III rata-rata kreativitas siswa adalah 3,4 dengan kategori baik.

Berdasarkan penelitian ini ternyata pembelajaran melalui metode Discussion Starter Story (Cerita Pemula Diskusi) dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan belajar matematika siswa Kelas V SD N 098017 Desa Bangun Tahun Ajaran 2019/2020, khususnya pada pokok bahasan Logika. sedangkan pada siklus II rata-rata keseluruhan dari kreativitas 2,1 dengan kategori kreativitas siswa kurang. Dan pada siklus III rata-rata kreativitas siswa adalah 3,4 dengan kategori baik. Berdasarkan penelitian ini ternyata pembelajaran melalui metode Discussion Starter Story (Cerua Pemula Diskusi) dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan belajar matematika siswa Kelas V SD N 098017 Desa Bangun Tahun Ajaran 2019/2020, khususnya pada pokok bahasan Logika.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran logika meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan dari hasil evaluasi siswa secara klasikal dari siklus I yang ketuntasannya hanya 50%. Namun ketuntasan tersebut meningkat menjadi 73,33% pada siklus II. hingga pada siklus III ketuntasan belajar siswa meningkat sampai mencapai 90%. Terjadi peningkatan sebesar 23,33% dari siklus I ke siklus II dan 16,67 % dari tes siklus II ke siklus III. Dengan kata lain pada siklus I yang memperoleh ketuntasan belajar hanya berjumlah 15 siswa dari 30 siswa, siklus II berjumlah 22 siswa dan pada siklus III bertambah lagi menjadi 27 siswa.
2. Tingkat kategori kreativitas keseluruhan siswa dari 30 orang siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I hanya mencapai 1.4 dengan kategori kreativitas sangat kurang, pada siklus II meningkat menjadi 2.1 dengan kategori kreativitas kurang dan pada siklus III meningkat menjadi 3.4 dengan kategori kreativitas baik..

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE
DISCUSSION STARTER STORY PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 098017 DESA
BANGUN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Chintani Sihombing

3. Selama proses belajar mengajar berlangsung siswa terlihat begitu antusias dalam mengikuti pelajaran.
4. Penggunaan metode Discussion Starter Story (Cerita Pemula Diskusi) dalam pembelajaran ternyata dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, Maidar G. Arsyad, dan Sakura H. Ridwan. 1998. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga.
- Aminudin. 2009. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi aksara
- Daniel, Samad. 1997. Dasar-Dasar Meresensi Buku. Jakarta: Grasindo
- Djuanda, Dadan. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. Doyin dan Wagiran. 2009. Bahasa Indonesia. Semarang : UNNES PRESS.
- Endraswara, Suwadi. 2003. Membaca, Menulis, Mengajarkan Sastra. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Gulo, W. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hairuddin. 2007. Pembelajaran Bahasa Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia.
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2007. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Universitas Terbuka
- Jabrohim, dkk. 2003. Cara Menulis Kreatif. Yogyakarta: Pustaka Belajar Keraf, Gorys. 1984. Komposisi. Flores: Nusa Indah
- Kosasih. 2008. Apresiasi Sastra Indonesia. Jakarta: PT Perca
- Parera, Jos Daniel. 1993. Menulis Tertib dan Semantik. Jakarta: Erlangga.
- Pertiwi, Panca. 2006. Teori Apresiasi Prosa Fiksi. Bandung: FKIP UNPAS
- Slameto 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jakarta Rineka Cipta
- Subyantoro. 2009. Penelitian Tindakan Kelas Semarang Universitas Diponegoro
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M 1998. Apresiasi Kesusastraan Jakarta Gramedia
- Tangan, Henry Guntur. 1985. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung Angkasa